

EDISI : KAMIS, 10 DESEMBER 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 8 DESEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,28% (mom) & +1,59% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,56 Miliar (per November 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.164  -0,20% (Kurs JISDOR pada 8 Desember 2020)

STOCK MARKET

8 DESEMBER 2020

IHSG : **5.944,41 (+0,23%)**

Volume Transaksi : 31,914 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 19.110 Triliun

Beli Asing : Rp 2,636 Triliun

Jual Asing : Rp 3,373 Triliun

BOND MARKET

8 DESEMBER 2020

Ind Bond Index : **310,0256**  +0,02%

Gov Bond Index : 304,7104  +0,03%

Corp Bond Index : 330,9130  -0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 8/12/2020 (%)	SENIN 7/12/2020 (%)
4,52	FR0081	5,0446	5,0619
9,78	FR0082	6,1920	6,1982
14,53	FR0080	6,5997	6,5947
19,36	FR0083	6,8669	6,8559

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,98%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,32%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,32%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,07%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,04%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,05%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,06%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%	
	PNM Falah 2	IRDPU	-0,01%	
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%	
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%	
	Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,02%

Spotlight News

- Indeks Keyakinan Konsumen terhadap perbaikan perekonomian nasional pada November 2020 membaik meski masih berada di bawah zona optimis
- JP Morgan memperkirakan perekonomian Indonesia 2021 tumbuh 4% dan aliran dana asing akan kembali ke Indonesia
- Wabah virus corona Covid-19 yang belum berkesudahan telah menurunkan prospek perekonomian global dalam jangka pendek. Dalam jangka waktu tersebut, kondisi ekonomi dunia diprediksi memburuk
- Kinerja bank pembangunan daerah (BPD) akan makin agresif seiring dengan tambahan penempatan dana negara senilai Rp2,25 triliun pada 10 BPD baru terpilih sebagai mitra program Pemulihan Ekonomi Nasional
- Kinerja reksa dana saham diperkirakan bakal berbalik pada 2021 dan bakal jadi primadona
- IHSG diprediksi menembus level 6.880 pada 2021. Hal ini seiring dengan pulihnya kinerja IHSG dan derasnya arus modal asing ke Indonesia

Economy

1. Keyakinan Konsumen Membaik

Indeks Keyakinan Konsumen terhadap perbaikan perekonomian nasional pada November 2020 membaik kendati masih berada di bawah zona optimis. Sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi di banyak daerah, masyarakat mulai merasakan adanya perbaikan penghasilan dalam beberapa bulan terakhir. Namun, masyarakat masih berharap banyak akan ketersediaan lapangan kerja. (Kompas)

2. Daya Kejut Ekonomi Bakal Terbatas

Gelaran pe-milihan kepala daerah (Pilkada) Serentak 2020 diprediksi tidak memberikan dam-pak yang signifikan terhadap ekonomi nasional, terutama dari sisi konsumsi. (Bisnis Indonesia)

3. Optimisme Kelas Atas Tersuntik Vaksin

Setelah sempat menahan belanja selama beberapa bulan, konsumen kelas menengah ke atas diprediksi akan mulai mengucurkan dananya menyusul pengadaan vaksin yang menjadi sentimen positif. Ini tercermin dari kenaikan indeks keyakinan konsumen pada November 2020. (Bisnis Indonesia)

4. Ketergantungan Fiskal Bakal Meningkat

Ketergantungan fiskal daerah diprediksi makin meningkat menyusul sentralisasi kebijakan terkait dengan penetapan pajak dan retribusi dalam aturan turunan UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang menekan pendapatan asli daerah. (Bisnis Indonesia)

5. Cukai Sigaret Kretek Tangan Dikecualikan

Setelah mundur selama hampir tiga bulan, pemerintah dikabarkan tengah menyepakati arah kebijakan tarif cukai hasil tembakau untuk tahun depan. Salah satu kebijakan yang telah diputuskan adalah pengecualian kenaikan tarif untuk sigaret kretek tangan. (Bisnis Indonesia)

6. JP Morgan: Ekonomi RI 2021 Tumbuh 4%

JP Morgan memperkirakan perekonomian Indonesia 2021 tumbuh 4% yang didukung oleh konsumsi sebesar 2,2%, investasi 1,2%, dan ekspor neto sebesar 0,7%. Firma jasa keuangan global asal Amerika Serikat (AS) ini juga memproyeksikan aliran dana asing akan kembali ke Indonesia didorong oleh sentimen positif perkembangan vaksin sebagai key market drivers dan pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja. (Investor Daily)

Global

1. Arus Masuk Modal Asing ke Asean Deras pada 2021

Di tahun-tahun mendatang, arus investasi intra-Asia yang jauh lebih besar dari Asia Timur menuju ke Asia Selatan dan Asia Tenggara. Negara-negara anggota ASEAN dan India akan semakin banyak menarik investasi. (Kompas)

2. Jangka Pendek, Ekonomi Dunia Memburuk

Wabah virus corona Covid-19 yang belum berkesudahan telah menurunkan prospek perekonomian global dalam jangka pendek. Dalam jangka waktu tersebut, kondisi ekonomi dunia diprediksi memburuk. (Investor Daily)

3. Ekspor Jerman dan China Naik

Ekspor Jerman untuk enam bulan berturut-turut pada Oktober mengalami kenaikan walau lajunya masih lambat. Tingkat permintaan Tiongkok juga naik dari level 2019, sedangkan permintaan Uni Eropa (UE) dan Amerika Serikat (AS) tetap negatif. (Investor Daily)

Industry

1. Kebangkitan Properti Butuh Waktu

Kebangkitan properti pada tahun 2021 diprediksi berlangsung bertahap dan sangat bergantung pada kondisi pemulihan ekonomi. Beberapa subsektor pulih lebih cepat dan sebagian lagi butuh waktu lebih lama. (Kompas)

2. Gas Bumi Diprediksi Kian Masif di Masa Transisi

Kebijakan pemerintah menurunkan harga gas dinilai akan menggeser porsi sumber energi dari batubara ke gas bumi, khususnya di sektor industri. Pemanfaatan gas bumi bisa menjadi batu loncatan dalam transisi energi. (Kompas)

3. Bisnis MICE Babak Belur Terpukul Pandemi Covid-19

Industri pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran atau MICE terpukul pandemi Covid-19. Babak belur tak hanya dialami penyedia tempat pertemuan, namun juga katering, usaha mikro dan kecil, bahkan petugas promosi. (Kompas)

4. Saatnya Beralih ke Tenaga Listrik

Sektor transportasi menjadi salah satu konsumen terbesar energi, yang didominasi bahan bakar minyak (BBM). Jika penggunaan BBM tersebut dialihkan ke listrik, persoalan utama keseimbangan supply demand energi nasional diyakini akan terselesaikan. (Bisnis Indonesia)

5. Kawasan Industri Jadi Garda Depan

Investasi perusahaan multinasional di 27 kawasan industri bakal menjadi garda depan pemulihan manufaktur pada 2021, yang diyakini berbanding lurus dengan normalisasi pasar kerja Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. BUKU IV Ditargetkan Tercapai 2022

Pemerintah optimistis bank syariah hasil penggabungan bank-bank syariah anak usaha bank pelat merah akan naik menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV pada 2022 mendatang. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Kendaraan Bermotor Akan Segera Pulih

Permintaan kredit kendaraan bermotor (KKB) diproyeksikan mulai membaik seiring dengan perbaikan konsumsi masyarakat pada akhir tahun ini. Namun, masih tingginya persepsi risiko bank menjadikan debitur kesulitan untuk mendapatkan KKB. (Bisnis Indonesia)

8. BPD Bakal Makin Berdaya

Kinerja bank pembangunan daerah (BPD) akan makin agresif seiring dengan tambahan penempatan dana negara senilai Rp2,25 triliun pada 10 BPD baru terpilih sebagai mitra program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (Bisnis Indonesia)

9. Tahun Depan Sektor Pelayaran Masih Tertekan

Indonesia National Shipowners Association (INSA) menyatakan kinerja sektor pelayaran pada tahun depan masih diselimuti ketidakpastian. Adapun kinerja pelayaran kontainer diprediksi cenderung stagnan. Sedangkan pelayaran penumpang dan kapal ro-ro diperkirakan tetap tertekan. (Investor Daily)

10. Kredit Tumbuh 4,99% BPD Lebih Tahan Banting

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bank pembangunan daerah (BPD) lebih tahan banting (resilience) dalam menghadapi pandemi Covid-19 dibandingkan dengan kelompok bank lainnya. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan kredit BPD sebesar 4,99% secara tahunan (year on year/yoy) per Oktober 2020. (Investor Daily)

Market

1. Vaksin Covid-19 Memicu Sentimen Positif, IHSG Terkerek

Kabar terbaru perihal vaksin Covid-19 menjadi sentimen positif yang mengerek harga saham emiten subsektor farmasi dan sektor barang konsumsi. Akibatnya, Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG terkerek 2,07 persen ke posisi 5.930,759 pada perdagangan di bursa saham, Senin (7/12/2020). (Kompas)

2. Seleksi Aset Dasar Diperketat

Dari sisi kinerja sepanjang tahun berjalan, reksa dana berbasis obligasi alias reksa dana pendapatan tetap masih memimpin. Sebaliknya, reksa dana berbasis aset saham belum dapat membalikan kinerjanya ke zona positif. (Bisnis Indonesia)

3. Asa Saham Sektor Keuangan

Indeks saham sektor keuangan atau Jakfin berhasil mengungguli kinerja indeks komposit dan bersiap masuk ke teritori positif secara tahun berjalan 2020, menyusul saham-saham tambang atau Jakmine yang telah lebih dahulu berada di zona hijau. (Bisnis Indonesia)

4. RD Saham Bersiap Jadi Primadona

Setelah tahun ini berada di posisi paling bontot, kinerja reksa dana saham diperkirakan bakal berbalik pada 2021. Bahkan, produk investasi kolektif dengan aset dasar ekuitas ini disebut bakal jadi primadona. (Bisnis Indonesia)

5. Arus Masuk Modal Asing Deras, IHSG Menuju 6.800 Tahun Depan

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memperkirakan, indeks harga saham gabungan (IHSG) bisa menembus level 6.880 pada 2021. Hal ini seiring dengan pulihnya kinerja IHSG dan derasnya arus modal asing ke Indonesia. (Investor Daily)

Corporate

1. PTPP & WSKT Berharap Berkah SWF

Menjelang tutup tahun, PT PP (Persero) Tbk. dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. punya pekerjaan rumah untuk merampungkan rencana divestasi aset. Kehadiran sovereign wealth fund (SWF) Indonesia yang mendulang komitmen investasi jumbo diharapkan dapat memuluskan aksi korporasi tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Tahun Depan Medco Lanjutkan Strategi Akuisisi

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) tetap membuka peluang menjajaki akuisisi aset minyak dan gas (migas) pada 2021, termasuk potensi bergabung mengelola Blok Rokan di Riau. Sementara itu, rencana penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham anak usaha seperti PT Amman Mineral Nusa Tenggara dan PT Medco Power Indonesia terus dimatangkan. (Investor Daily)

4. SOCI Buyback Surat Utang Global US\$122,5 Juta

PT Soechi Lines Tbk (SOCI) melalui Soechi Capital Pte Ltd meraih persetujuan rencana pembelian kembali (buyback) senior notes sebanyak 61,3% investor surat utang global (senior notes) atau setara US\$122,5 juta yang jatuh tempo 2023 terkait. Demi keperluan aksi ini, perseroan meraih fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar US\$180 juta. (Investor Daily)

5. Ashmore Akuisisi 20 Persen Saham Anak Usaha Bukalapak

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berinvestasi di Buka Investasi Bersama (BIB), anak perusahaan Bukalapak. Emiten dengan kode saham AMOR ini mengakuisisi 20% saham BIB senilai Rp 50 miliar. Akuisisi sebagian saham anak usaha Bukalapak, itu merupakan salah satu upaya Ashmore mengembangkan kemampuan digital. Asal tahu saja, BIB merupakan agen penjual reksadana berbasis online yang didirikan pada Oktober 2020. (Kontan)